

## **BAB 1 PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Politeknik Negeri Jember merupakan perguruan tinggi vokasional dimana proses belajar mahasiswa lebih ditekankan pada kegiatan praktikum sehingga diharapkan mahasiswa mampu mengembangkan dan mengaplikasikan ilmu yang didapat selama perkuliahan. Politeknik melakukan program pendidikan yang mengarahkan proses belajar mengajar pada tingkat keahlian yang dibutuhkan dalam sektor industri. Diharapkan mahasiswa Politeknik Negeri Jember mampu menghadapi bentuk perkembangan dalam dunia kerja setelah lulus dari perguruan tinggi.

Praktek Kerja Lapangan (PKL) merupakan salah satu kegiatan wajib yang harus dilakukan oleh mahasiswa Politeknik Negeri Jember sebagai bentuk praktek dari ilmu yang telah diberikan selama perkuliahan. Praktek kerja lapangan yang dilakukan oleh mahasiswa juga merupakan realisasi dari kegiatan belajar di perguruan tinggi. Adanya praktek kerja lapangan dapat menambah pengetahuan dan pengalaman mahasiswa di dalam dunia kerja. Selain itu didalam praktek kerja lapangan, mahasiswa juga akan melatih keterampilan baik keterampilan intelektual dan keterampilan psikomotorik.

Praktek kerja lapangan untuk Diploma IV dilaksanakan pada semester delapan selama 512 jam kerja, dimana kegiatan ini sama dengan 8 SKS dengan rincian 75 jam untuk kegiatan pelaporan dan 437 jam kerja dilokasi PKL. Kegiatan kerja lapangan merupakan syarat mutlak yang harus dipenuhi oleh mahasiswa untuk mendapatkan kelulusan dan mahasiswa wajib hadir di lokasi dan mengikuti peraturan-peraturan yang ada ditempat PKL.

PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk merupakan perusahaan yang bergerak di sektor *Consumer Goods Industry*. Perusahaan ini

bergerak dalam bidang industri makanan dan minuman, dan bidang perdagangan. Di bagian minuman, Perusahaan memproduksi berbagai minuman seperti susu, jus buah, teh, minuman tradisional dan minuman kesehatan, yang diproduksi dengan teknologi UHT (*Ultra High Temperature*), dan dikemas dalam bahan kemasan aseptik. Di bagian makanan, Perusahaan memproduksi susu kental manis, susu bubuk, dan konsentrat jus buah tropis.

Dewasa ini bisnis ritel mengalami perkembangan yang cukup signifikan. Hal ini ditandai dengan berkembangnya bisnis ritel baik itu *minimarket*, *supermarket*, *hypermarket* dan *conventional store*. Bisnis ritel tersebut merupakan sumber tempat untuk memenuhi kebutuhan primer, sekunder, dan tersier yang dibutuhkan masyarakat. Dewasa ini, pola perilaku belanja oleh konsumen sedikit-demi sedikit berubah. Konsumen saat ini tidak hanya memperhatikan barang apa yang ingin mereka beli, namun juga memperhatikan aspek kenyamanan dan kemenarikan barang yang ditawarkan. Dalam hal ini, tampilan menarik dari barang di dalam toko merupakan faktor penting yang perlu diperhatikan.

PT Ultrajaya menjadikan *minimarket*, *supermarket*, *hypermarket* dan *conventional store* sebagai tempat dalam memasarkan produknya khususnya produk susu UHT (*Ultra High Temperature*). Produk ini dipasarkan dengan merk dagang Ultra Milk dengan berbagai macam varian rasa. Untuk memaksimalkan penjualan produk susu Ultra Milk, perusahaan perlu memperhatikan penataan produknya di gondola / rak toko dengan semenarik mungkin. Salah satu cara untuk mengatur penataan produk adalah dengan menggunakan *planogram*. *Planogram* adalah perancangan visual yang mengatur penempatan produk di dalam rak. *Planogram* didesain untuk menciptakan konsistensi penempatan produk, menyajikan tampilan yang lebih menarik, dan memaksimalkan penggunaan ruang dengan meletakkan produk di lokasi yang tepat sehingga volume penjualan produk tersebut mencapai nilai maksimum. *Planogram* juga dimaksudkan untuk menjamin bahwa toko tersebut telah mengoptimalkan penjualan dari produk yang ditawarkan. *Planogram* juga memberikan pedoman spesifik tentang tata letak produk bagi karyawan sehingga konsumen dan karyawan sama-sama mengerti dimana suatu produk diletakkan dan dimana produk tersebut bisa ditemukan.

Berdasarkan kegiatan praktek kerja lapang yang dilaksanakan di PT Ultrajaya Milk and Trading Company, Tbk maka dibuatlah laporan praktek kerja lapang dengan judul “*Planogram* Produk Susu UHT PT Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk”.

## **1.2 Tujuan dan Manfaat**

### 1.2.1 Tujuan Umum PKL

Tujuan umum dari pelaksanaan praktek kerja lapang (PKL) di PT Ultrajaya Milk Industry And Trading Company, Tbk sebagai berikut:

- a. Menambah wawasan dan pengetahuan mengenai kegiatan pemasaran khususnya pada industri pengolahan susu.
- b. Melatih mahasiswa agar dapat bersosialisasi serta disiplin sesuai dengan tuntutan dunia industri.
- c. Melatih mahasiswa agar lebih berpikir kritis terhadap perbedaan atau kesenjangan antara teori yang diperoleh pada saat kegiatan perkuliahan dengan situasi dan kondisi di ruang lingkup kerja industri yang sebenarnya

### 1.2.2 Tujuan Khusus PKL

Tujuan khusus dari pelaksanaan praktek kerja lapang (PKL) di PT Ultrajaya Milk Industry and Trading Company, Tbk sebagai berikut:

- a. Menjelaskan proses *layout planogram* susu UHT PT Ultrajaya Milk Industry and Trading Company, Tbk.
- b. Mengidentifikasi permasalahan pada kegiatan *planogram* produk susu UHT PT Ultrajaya Milk Industry and Trading Company, Tbk.
- c. Memberikan solusi permasalahan pada kegiatan *planogram* produk susu UHT PT Ultrajaya Milk Industry And Trading Company, Tbk.

### 1.2.3 Manfaat PKL

Manfaat dari pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di PT Ultrajaya Milk Industry and Trading Company, Tbk. Adalah:

- a. Memperoleh ilmu dan wawasan berkaitan tentang bagaimana perencanaan *planogram* hingga implementasi *planogram*.
- b. Mendapatkan pengalaman bekerja dengan para *professional* di dunia industri, khususnya di bidang pemasaran dan mampu menjelaskan bagaimana sistem kerja berjalan di perusahaan.

### 1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

Praktek kerja lapangan (PKL) dilaksanakan di PT Ultrajaya Milk Industry and Trading Company, Tbk yang berlokasi di Jalan Rawa Terate I No 5 Kawasan Industri Pulogadung, Jakarta Timur. Praktek kerja lapangan dilaksanakan selama 263 jam. Dengan spesifikasi 113 jam Praktek Lapangan, 30 jam pengerjaan laporan PKL, 48 jam pengerjaan laporan team leader, dan 72 jam pengerjaan tugas tambahan PKL.

Kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL) dimulai tanggal 02 Maret – 28 Maret 2020 dan dilanjutkan dengan pengerjaan tugas tambahan yang dimulai dari tanggal 30 Maret – 08 April 2020 dengan jadwal kerja yaitu setiap hari Senin- Jumat dari pukul 08.00 – 17.00 WIB dan hari Sabtu dari pukul 08.00 – 17.00 WIB dan apabila ada lembur mencapai jam 19.00 WIB.

### 1.4 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan yang digunakan dalam praktek kerja lapangan (PKL) untuk mencapai tujuan antara lain:

- a. Wawancara

Wawancara merupakan cara dalam mengumpulkan data dimana peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya kecil. Teknik pengumpulan data ini menggunakan *self report* atau berdasar diri-sendiri, atau setidaknya-tidaknya pada pengetahuan dan atau keyakinan pribadi.

- b. Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua dari proses tersebut yang terpenting adalah proses pengamatan dan ingatan.

c. Praktek Lapang

Merupakan kegiatan melakukan secara langsung pekerjaan pada bidang yang menjadi bahasan utama yakni pada industri terkait bersama dengan para ahli dan *professional* yang bekerja pada industri tersebut.

d. Studi Pustaka

Yaitu mengadakan penelitian dengan cara mempelajari dan membaca literatur-literatur yang ada hubungannya dengan permasalahan yang menjadi objek penelitian.

e. Dokumentasi

Merupakan pemberian atau pengumpulan bukti, dan keterangan seperti gambar, kutipan, dan bahan referensi lain.